

## ABSTRAK

*Erick Budiana: Implementasi Kurikulum Kuliyyatul Muallimin al-Islamiyah pada Pondok Pesantren Modern (Penelitian pada Pondok Pesantren Modern Riyadlul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya dan Pondok Pesantren Modern al-Basyariyah Bandung)*

Penelitian ini bertolak dari permasalahan yang dihadapi oleh Pesantren, dalam perkembangannya dihadapkan pada dua permasalahan, disatu sisi harus menata diri sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, disisi lain bagaimana menciptakan lulusan yang kompeten dalam ilmu agama Islam guna melestarikan jati diri pesantren dalam memberikan kontribusi dalam penanaman *akhlaqul karimah*.

Penelitian ini didasarkan pada teori Fogarty yang mengemukakan bahwa (*school based integrated curriculum*) sebagai suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atas penggabungan keduanya.

Penelitian ini difokuskan pada analisis dan identifikasi ketercapaian implementasi kurikulum KMI di Pondok Pesantren Modern serta keunggulan dan keterbatasannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan disusun dengan tujuan yang jelas dan spesifik sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada masing-masing pandangan. Pandangan tersebut tercermin dari integrasi kurikulum KMI, *Salafi* dan Kurikulum Nasional, sehingga menghasilkan proses pengembangan yang berbeda tetapi tetap berdasar pada prinsip yang sama; (2) Pelaksanaan kurikulum menggunakan bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran dan mengembangkan dan mengintegrasikan proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas; (3) model evaluasi mengacu pada *Evaluasi Model Obyektif*, dilakukan pada akhir pengembangan kurikulum, kegiatan penilaian ini sering disebut evaluasi sumatif; yang menekankan pada pendekatan karakter, religius, disiplin, kerja keras dan percaya diri; (4) hasil implementasi sangat memuaskan, terlihat dari ketercapaian SKL dan prestasi akademik dan non akademik. Dalam event-event lomba akademik atau saint yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan dalam bentuk Olimpiade telah banyak meloloskan pesertanya walaupun baru sampai tingkat Provinsi; dan (5) keunggulan serta keterbatasannya: peserta didik mempunyai bekal pengetahuan umum dan keagamaan dasar yang cukup, adapun keterbatasannya: banyaknya beban materi pelajaran sebagai dampak dari integrasi mata pelajaran umum dan agama sehingga berdampak kepada kondisi psikis peserta didik, terutama bagi peserta didik yang masih kurang dalam pengetahuan akademiknya.

Berdasarkan temuan tersebut, Implementasi kurikulum KMI ini harus diwujudkan dengan keseluruhan komponennya, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi yang sudah ditentukan, sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Implementasi kurikulum mempunyai banyak faktor yang harus dipersiapkan agar implementasinya berhasil dengan baik.

## ABSTRACT

*Erick Budiana: The Implementation of Kuliyyatul Muallimin al-Islamiyah Curriculum in Modern Islamic Boarding Schools (A Research at Riyadlul Ulum Wadda'wah Modern Islamic Boarding Schools Tasikmalaya and Al-Basyariyah Modern Islamic Boarding Schools Bandung)*

This research starts from the problems of Islamic boarding schools. In its development faced with two problems, one side Islamic Boarding Schools must organize themselves in accordance with the demands of the development of the times, the other how to create graduates who are competent in Islamic studies to preserve the pesantren's identity in contributing to the planting of *akhlaqul karimah*.

This research is based on Fogarty's theory which suggests that (school based curriculum) as a curriculum model that can integrate skills, themes, concepts, and topics inter and interdisciplinary on the merging of both.

This study focused on the analysis and identification of the achievement of the implementation of the KMI curriculum in Modern Islamic Boarding Schools as well as their advantages and limitations. To achieve this goal, this study uses a qualitative approach to the type of case study.

The results of this study show that: (1) Planning is arranged with clear and specific objectives according to needs based on each view of the Modern Islamic Boarding School. This view is reflected in the integration of the KMI, Salafi and National Curriculum curriculum, resulting in a different development process but still based on the same principle; (2) The curriculum implementation uses English, Arabic and Indonesian as the language of instruction and develops and integrates the learning process inside and outside the classroom; (3) the evaluation model refers to the Objective Model Evaluation, carried out at the end of curriculum development, this assessment activity is often called summative evaluation; which emphasizes the character, religious, disciplined, hard work and self-confidence approach; (4) the results of the implementation are very satisfying, as seen from the achievement of Graduate competence standard and academic and non-academic achievements. In academic or saint competition events held by the education office in the form of the Olympics, many participants have passed even though they have only reached the Provincial level; and (5) their advantages and limitations: students have sufficient basic knowledge and basic religious knowledge, as for their limitations: the many burdens of subject matter as a result of the integration of general subjects and religion so that it affects the psychological condition of students, especially for students who are still lacking in academic knowledge.

Based on these findings, the implementation of the KMI curriculum must be realized with all its components, so that students master a set of competencies that have been determined, as a result of interaction with their environment. The implementation of the curriculum has many factors that must be prepared so that its implementation works well.